

TRANSFORMASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM BUDAYA ORGANISASI PADA SEKOLAH ISLAM BERPRESTASI DI KOTA MALANG

Oleh: Marno, M.Ag

Tahun: 2009

ABSTRAK

Marno, M. Ag. 2009. Transformasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Budaya Organisasi pada Sekolah Islam Berprestasi di Kota Malang. Konsultan: Prof. Dr. H. M. Djunaidy Ghony.

Keunggulan atau prestasi sebuah lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai variable. Selama ini banyak pihak menjelaskan prestasi sekolah hanya dilihat dari dimensi yang tampak, padahal ada dimensi lain, yaitu dimensi *soft*, yang mencakup nilai, keyakinan (*beliefs*), budaya, dan norma perilaku, yang justru lebih berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah baik negeri maupun swasta tidak lepas dari nilai-nilai, norma perilaku, keyakinan maupun budaya. Apalagi sekolah-sekolah yang bernuansa agama tentu saja tidak sekedar dipandang sebagai persoalan duniawi, namun juga amalan ukhrowi (agamawi), maka telaahnya tentu tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai spiritual ajaran agama. Focus penelitian ini meliputi keunggulan sekolah dari dimensi *soft* berupa transformasi nilai-nilai spiritual dalam budaya organisasi sekolah pada sekolah-sekolah berprestasi di kota Malang dengan mengambil kasus di Sekolah Suryabuana Malang dan MAN 3 Malang.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana karakteristik budaya organisasi pada Sekolah berprestasi di kota Malang? dan Bagaimana ragam transformasi nilai-nilai spiritual dalam budaya organisasi pada Sekolah berprestasi di kota Malang? Secara teoritis, penelitian ini akan mengkonstruksi pola transformasi nilai-nilai spiritual dalam budaya organisasi pada Sekolah berprestasi di kota Malang, untuk selanjutnya secara empiris dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang terkait (departemen agama/ dinas pendidikan) terutama Sekolah-Sekolah lain agar dapat berkembang dan berprestasi.

Melalui penelitian mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penggalan data melalui teknik observasi, interview dan dokumentasi kemudian di analisis. Maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut; (1) Karakteristik Budaya organisasi di kedua lembaga ini memiliki dasar pijakan yang sama yaitu kualitas dan agama/ religious. (2) Ragam transformasi nilai-nilai spiritual yang ditemukan dalam budaya organisasi antara Sekolah Surya Buana dan MAN 3 Malang meliputi: (a) nilai dasar ajaran Islam yang meliputi: *tauhid* (mengesakan Allah SWT); *ibadah* (pengabdian) dan kesatuan antara dunia akhirat; (b) nilai-nilai warga sekolah yang meliputi: *jihad* (perjuangan); *amanah* (tanggung jawab); *ikhlas*; *ikhlas* (kualitas); kedisiplinan; keteladanan; persaudaraan dan kekeluargaan; (3) Proses transformasi nilai-nilai spiritual di kedua lembaga ini berlangsung secara berbeda. Di MAN 3 Malang lebih bersifat *perspective, top down* meskipun dilakukan secara kolegal oleh penyelenggara

pendidikan yaitu pemerintah/ Depag, dan pihak sekolah. Sementara di Surya Buana lebih banyak bertumpu pada sosok transformer yaitu Abdul Dhalil, melalui kepemimpinan transformative beliau memberikan pancaran pada warga sekolah untuk bergerak maju mengembangkan lembaga yang dipimpinnya.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Transformasi nilai, Sekolah berprestasi